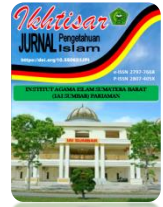




Rektisar

JURNAL PENGETAHUAN ISLAM

Vol. 3, No.2, November 2023, pp.143-154



PERBANDINGAN PENDIDIKAN ISLAM DENGAN PENDIDIKAN UMUM DI INDONESIA

Cipto Duwi Priyono¹, Rully Hidayatullah²,
Arief Arafat Hankam³, Joni Indra Wandij⁴, Siti Aisyah⁵

¹Universitas Graha Nusantara, ²PAI IAI Sumbar, ^{3,4}PGMI IAI Sumbar, ⁵Universitas Azkia
cipto.dp84@gmail.com¹, rullyhidayatullah515@gmail.com²,
ariefarafat77@gmail.com³, indrawandij@gmail.com⁴, siti_aisyah@adzkia.ac.id⁵

Abstract

History Artichel

Received:
28 Agustus 2023

Revised:
19 September 2023

Accepted:
29 Oktober 2023

Published:
30 November 2023

E-ISSN:
2797-7668

P-ISSN:
2807-405X

DOI:
<https://doi.org/10.55062/2021/IJPI>

Publisher:
Institut Agama Islam
Sumatera Barat Pariaman

Education is a key element in the social, economic and cultural development of a nation. In Indonesia, there are two main education systems, namely Islamic education and general education, which have significant differences in aspects of curriculum, teaching methods and social impact. This study aims to conduct an in-depth comparison between these two education systems to better understand the differences and their impact on Indonesian society. This research uses descriptive analysis methods and literature studies to collect data related to the curriculum, teaching methods, and social impacts of the two education systems. The results of the analysis show that significant differences exist in the Islamic education curriculum which focuses on religious and moral education, while general education has a broader curriculum and covers various subjects. Teaching methods in Islamic education place more emphasis on religious and cultural values, while general education tends to use conventional teaching methods. The social impact of these two education systems also has striking differences. Islamic education tends to promote religious values and religious identity, while general education is more oriented towards global and secular aspects. This can influence people's understanding and perception of their religion and culture, as well as influence social integration in a heterogeneous society. This research provides valuable insight into the differences and impacts of the two main education systems in Indonesia. The results can be a reference for making more holistic and inclusive education policies, which combine religious values and cultural diversity, while ensuring that education remains relevant to global demands and social developments in the future.

Keywords: *Islamic and General Education; Curriculum and Teaching Methods; Social Impact.*

Abstrak

Pendidikan merupakan elemen kunci dalam perkembangan sosial, ekonomi, dan budaya suatu bangsa. Di Indonesia, terdapat dua sistem pendidikan utama, yaitu pendidikan Islam dan pendidikan umum, yang memiliki perbedaan signifikan dalam aspek kurikulum, metode pengajaran, dan dampak sosialnya. Studi ini bertujuan untuk melakukan perbandingan mendalam antara dua sistem pendidikan ini untuk lebih memahami perbedaan dan dampaknya dalam masyarakat Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan studi literatur untuk mengumpulkan data terkait kurikulum, metode pengajaran, dan dampak sosial dari kedua sistem pendidikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa perbedaan signifikan terdapat dalam kurikulum pendidikan Islam yang berfokus pada pendidikan agama dan moral, sementara pendidikan umum memiliki kurikulum yang lebih luas dan mencakup berbagai mata pelajaran. Metode pengajaran di pendidikan Islam lebih menekankan pada nilai-nilai keagamaan dan budaya, sementara pendidikan umum lebih cenderung menggunakan metode pengajaran konvensional. Dampak sosial dari dua sistem pendidikan ini juga memiliki perbedaan yang mencolok. Pendidikan Islam cenderung mempromosikan nilai-nilai agama dan identitas keagamaan, sementara pendidikan umum lebih berorientasi pada aspek global dan sekuler. Hal ini dapat memengaruhi pemahaman dan persepsi masyarakat terhadap agama dan budaya mereka, serta mempengaruhi integrasi sosial di masyarakat yang heterogen. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang perbedaan dan dampak dari dua sistem pendidikan utama di Indonesia. Hasilnya dapat menjadi acuan untuk pengambilan kebijakan pendidikan yang lebih holistik dan inklusif, yang menggabungkan nilai-nilai agama dan keberagaman budaya, sambil memastikan bahwa pendidikan tetap relevan dengan tuntutan global dan perkembangan sosial di masa depan.

Kata Kunci: Pendidikan Islam dan Umum; Kurikulum dan Metode Pengajaran; Dampak Sosial.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter individu, membangun masyarakat, dan memajukan sebuah bangsa (Wandi, Nora, & Hefni, 2021) Di Indonesia, dua sistem pendidikan utama yang ada adalah pendidikan Islam dan pendidikan umum. Pendidikan Islam mengacu pada lembaga-lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan dengan fokus pada ajaran Islam (Anwar, 2014), sementara pendidikan umum mencakup kurikulum yang lebih luas dan tidak berdasarkan agama tertentu (Saputro, 2018).



Perbedaan antara pendidikan Islam dan pendidikan umum menjadi hal yang menarik untuk dikaji lebih mendalam. Indonesia adalah negara dengan populasi muslim terbesar di dunia (Putri, 2023), sehingga pendidikan Islam memiliki dampak sosial dan kultural yang signifikan di masyarakat. Di sisi lain, pendidikan umum juga penting karena mencakup berbagai mata pelajaran, termasuk sains, matematika, dan bahasa, yang diperlukan untuk bersaing dalam tingkat global (Sisdiknas, 2023).

Dalam konteks ini, perbandingan antara pendidikan Islam dan pendidikan umum menjadi relevan, terutama dalam aspek kurikulum, metode pengajaran, dan dampak sosialnya. Analisis komprehensif tentang perbedaan dan persamaan antara dua sistem pendidikan ini akan memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana pendidikan memengaruhi pemahaman, nilai, dan integrasi sosial di masyarakat Indonesia yang beragam (Saputro, 2018).

Selain itu, pendidikan juga memiliki dampak ekonomi yang signifikan (Wandi, et al., 2023). Dengan memahami perbedaan dalam sistem pendidikan ini, pemerintah dan para pemangku kepentingan dapat merencanakan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan relevan, yang akan mendukung perkembangan ekonomi dan sosial Indonesia (Idris, 2017).

Dalam rangka memahami perbandingan antara pendidikan Islam dan pendidikan umum di Indonesia, penelitian ini akan menggali aspek-aspek kurikulum, metode pengajaran, dan dampak sosial dari kedua sistem pendidikan tersebut. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi berharga dalam konteks perbaikan pendidikan di Indonesia, serta pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh pendidikan terhadap masyarakat dan budaya Indonesia yang beragam.

Perbedaan dalam sistem pendidikan juga mencerminkan keragaman masyarakat Indonesia, yang terdiri dari berbagai kelompok agama, budaya, dan etnis (Kariyawasam, 2017). Sebagai negara yang menghargai keragaman, penting untuk memahami bagaimana pendidikan Islam dan pendidikan umum dapat berkontribusi pada memperkuat identitas agama dan budaya serta meningkatkan integrasi sosial (Kebudayaan, 2013).

Pendidikan juga memiliki peran kunci dalam menyiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan global (Wandi, Ananda, & Nurdin, 2018), seperti revolusi industri 4.0, perubahan iklim, dan tantangan ekonomi global (Alfiyanto & Hidayati, 2022). Pendidikan yang holistik dan relevan akan membantu siswa mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk berhasil dalam lingkungan yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat (Thana & Hanipah, 2023).

Selain itu, pendidikan juga memiliki potensi untuk mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi di masyarakat (Sinta & Wahyuni, 2022). Dengan memahami perbedaan dalam sistem pendidikan Islam dan pendidikan umum, kita dapat mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi semua lapisan masyarakat, sehingga menciptakan kesempatan yang lebih adil (Sari & Misbahuddin, 2017).

Dalam konteks ini, penelitian tentang perbandingan antara pendidikan Islam dan pendidikan umum di Indonesia bukan hanya penting untuk meningkatkan pemahaman tentang dua sistem pendidikan ini, tetapi juga untuk merumuskan rekomendasi kebijakan yang lebih baik dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, mempromosikan integrasi sosial, dan menghadapi tantangan global.

Oleh karena itu, penelitian ini akan mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan kunci seperti: Apa perbedaan kurikulum antara pendidikan Islam dan pendidikan umum? Bagaimana metode pengajaran yang digunakan dalam kedua sistem ini? Dan apa dampak sosial dari perbedaan tersebut? Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi signifikan dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih baik dan memahami bagaimana pendidikan memengaruhi perkembangan masyarakat dan budaya Indonesia yang unik dan beragam.

LITERATURE REVIEW

1. Studi Perbandingan Sistem Pendidikan Internasional dan Islam yang dilakukan oleh (Sari & Misbahuddin, 2017): Penelitian yang membandingkan sistem pendidikan Islam dengan sistem pendidikan umum di negara-negara lain dapat memberikan perspektif global tentang bagaimana dua sistem ini berinteraksi dengan masyarakat dan budaya yang berbeda.
2. Analisis Kurikulum, Penelitian (Khoiruddin, 2016) mengenai “Analisis Kebijakan Kurikulum Pendidikan Islam di Lembaga Pendidikan Islam” menyatakan bahwa Studi-studi yang mengulas kurikulum pendidikan Islam di Indonesia dan cara di mana nilai-nilai agama dan budaya diterapkan dalam pengajaran dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pendidikan Islam memengaruhi pemahaman keagamaan dan identitas di masyarakat,
3. (Basyuni, 2013) dalam penelitiannya “comparang islamic education and general education” menyatakan bahwa pendidikan islam lebih menekankan pada nilai-nilai budaya dan agama sedangkan pendidikan umum lebih terbuka dan lebih menekankan pada keterampilan serta nilai-nilai tanpa memandang perbedaan budaya dan agama.
4. Penelitian tentang Metode Pengajaran yang oleh (Sari & Misbahuddin, 2017) membahas tentang pendekatan dan metode pendidikan islam (Sebuah Perbandingan dalam Konsep Teori Pendidikan Islam dan Barat)
5. (Rianie, 2016): Studi yang membandingkan metode pengajaran yang digunakan dalam pendidikan Islam dan pendidikan umum dapat memberikan pemahaman tentang pendekatan pembelajaran yang efektif dan bagaimana pendidikan memengaruhi keterampilan siswa.

6. Penelitian Sosial dan Kultural oleh (Huda, 2019): Dampak sosial dan kultural dari pendidikan Islam dan pendidikan umum dapat membantu memahami bagaimana pendidikan memengaruhi sikap, nilai-nilai, dan integrasi sosial di masyarakat Indonesia.
7. Analisis Pendidikan dan Pembangunan Ekonom oleh (Widiansyah, 2017): Studi yang mengkaji hubungan antara sistem pendidikan, pertumbuhan ekonomi, dan kesenjangan sosial dapat memberikan konteks penting tentang bagaimana pendidikan memainkan peran dalam pembangunan negara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif komparatif studi literatur untuk membandingkan pendidikan Islam dan pendidikan umum di Indonesia dalam aspek kurikulum, metode pengajaran, dan dampak sosial. Kajian deskriptif komprehensif ini menekankan persamaan dan perbedaan setiap topik (Neuman, 2017). Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua objek yang dianalisis konsep pemikiran tertentu (Sugiyono, 2007).

Penelitian deskriptif komparatif dengan studi literatur yang dimaksud adalah mengumpulkan seluruh referensi yang sesuai dengan topik penelitian (Desriandi, et al., 2022), yaitu dengan cara membandingkan pendidikan Islam dan Pendidikan Umum di Indonesia, kemudian mendeskripsikan secara deskriptif relevan dengan referensi yang telah ditemukan.

Sedangkan metode studi literatur diperlukan untuk mengumpulkan beberapa referensi yang sesuai dengan topik dalam penelitian ini. Referensi diambil dari buku, jurnal, artikel, dan laporan penelitian, serta seminar dan prosiding yang diperoleh dari internet Analisis Dokumen: Dokumen resmi seperti kurikulum, pedoman pengajaran, dan materi pelajaran akan dianalisis untuk memahami perbedaan dalam kurikulum antara kedua sistem pendidikan.

HASIL

1. Analisis Perbandingan Kurikulum:

- a) Pendidikan Islam:
 - 1) Kurikulum pendidikan Islam di Indonesia menempatkan fokus utama pada pendidikan agama dan moral.
 - 2) Mata pelajaran inti dalam kurikulum ini mencakup studi Al-Quran, hadis, fiqh, dan akhlak.
 - 3) Tujuan utama dari kurikulum pendidikan Islam adalah pengembangan identitas keagamaan siswa dan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam.

b) Pendidikan Umum:

- 1) Kurikulum pendidikan umum mencakup berbagai mata pelajaran, termasuk sains, matematika, bahasa, dan ilmu sosial.
- 2) Pendekatan kurikulum ini lebih komprehensif dan mencerminkan pendidikan sekuler.
- 3) Tujuan utama adalah memberikan siswa pemahaman yang luas dan mendalam tentang berbagai aspek pengetahuan dan keterampilan.

2. Analisis Perbandingan Metode Pengajaran

a) Pendidikan Islam:

- Metode pengajaran dalam pendidikan Islam sering kali lebih tradisional, dengan penekanan pada hafalan teks agama, pembacaan Al-Quran, dan pengajaran oleh guru agama.
- Diskusi dan interaksi siswa dalam konteks pembelajaran ini seringkali lebih terbatas dibandingkan dengan pendidikan umum.
- Siswa umumnya diajarkan oleh guru agama yang memiliki pengetahuan khusus tentang ajaran Islam.

b) Pendidikan Umum:

- Pendidikan umum menggunakan pendekatan yang lebih beragam dalam metode pengajaran, termasuk metode diskusi, proyek, penggunaan teknologi, dan pembelajaran berbasis masalah.
- Guru-guru umumnya memiliki lebih banyak kebebasan dalam memilih dan menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan konten pelajaran dan gaya belajar siswa.
- Interaksi sosial dan diskusi dalam kelas cenderung lebih sering terjadi dalam pendidikan umum.

3. Analisis Dampak Sosial

a) Pendidikan Islam:

- Dampak sosial dari pendidikan Islam sering kali mencakup penguatan identitas keagamaan siswa. Siswa yang mengikuti pendidikan Islam cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam dan memegang nilai-nilai moral dan etika yang kuat.

- Pendidikan Islam juga dapat menciptakan jaringan sosial yang kuat dalam komunitas agama tertentu, dengan siswa, guru, dan orang tua saling berhubungan dalam konteks keagamaan.

b) Pendidikan Umum:

- Dampak sosial dari pendidikan umum seringkali lebih beragam, terutama karena siswa dari berbagai latar belakang agama dan budaya belajar bersama.
- Pendidikan umum dapat mempromosikan inklusi sosial dan toleransi, karena siswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan individu dari berbagai kelompok sosial dan agama.
- Namun, tantangan juga dapat muncul dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama dan budaya dalam pendidikan umum tanpa menimbulkan konflik.

PEMBAHASAN

1. Analisis Perbandingan Kurikulum:

Perbandingan kurikulum antara pendidikan Islam dan pendidikan umum menggambarkan perbedaan yang signifikan dalam pendekatan dan fokus pendidikan di Indonesia.

- Pendidikan Islam menekankan pengajaran nilai-nilai agama Islam sebagai fondasi utama, dengan kurikulum yang didominasi oleh studi Al-Quran, hadis, fiqih, dan akhlak. Hal ini senada dengan penelitian (Somad, 2021), (Khoiruddin, 2016) dan (Abdah, 2019) yang menyatakan pentingnya identitas agama dalam kurikulum pendidikan Islam untuk memperkuat nilai-nilai moral dan etika.
- Di sisi lain, pendidikan umum mencakup berbagai mata pelajaran sekuler seperti sains, matematika, bahasa, dan ilmu sosial. Kurikulum ini mencerminkan pendekatan yang lebih komprehensif dan tidak berdasarkan agama tertentu, dengan tujuan memberikan siswa pemahaman yang lebih luas tentang berbagai aspek ilmu pengetahuan dan keterampilan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian (Muthoifin, 2016) dan (Basyuni, 2013) yang menyatakan bahwa kurikulum pendidikan umum lebih menekankan pada pengetahuan dan wawasan dari berbagai aspek ilmu serta keterampilan yang bersifat duniawi dan terbuka terhadap berbagai agama.

Perbandingan ini mencerminkan tantangan dan peluang dalam sistem pendidikan Indonesia. Sementara pendidikan Islam memegang peran penting dalam memelihara identitas agama dan moral siswa, pendidikan umum memiliki potensi untuk mempromosikan inklusi sosial dan keterbukaan terhadap keragaman. Dalam kerangka ini, penting untuk mencari cara-cara yang memungkinkan penggabungan nilai-nilai agama dan budaya dalam pendidikan umum sehingga menciptakan sistem pendidikan yang inklusif dan relevan secara kultural, sambil tetap memastikan bahwa siswa memiliki pemahaman yang memadai tentang nilai-nilai agama mereka.

2. Analisis Perbandingan Metode Pengajaran

Perbandingan metode pengajaran antara pendidikan Islam dan pendidikan umum mencerminkan perbedaan dalam budaya pendidikan dan pendekatan pembelajaran di kedua sistem.

- Pendidikan Islam sering kali lebih terfokus pada pengajaran teks agama dan pendekatan pengajaran yang lebih otoriter, dengan guru agama yang memiliki pengetahuan khusus tentang ajaran Islam. Pendekatan ini mencerminkan pentingnya penanaman nilai-nilai agama dan kepatuhan kepada ajaran agama dalam pendidikan Islam, ini didukung penelitian (Sari M. , 2023) Pentingnya pendidikan agama dalam menanamkan nilai-nilai, penerapan agama, pembentukan karakter dan etika siswa.
- Pendidikan umum, di sisi lain, lebih terbuka terhadap berbagai metode pengajaran yang beragam dan memungkinkan guru untuk mengadaptasi pendekatan mereka sesuai dengan konteks pembelajaran. Hal ini mencerminkan pendekatan yang lebih inklusif dan berorientasi pada perkembangan keterampilan dan pemikiran kritis. Hasil ini senada dengan penelitian (Rianie, 2016), (Muthoifin, 2016) dan (Saputro, 2018) yang menemukan bahwa pendidikan umum lebih terbuka terhadap berbagai aspek yang memiliki beragam metode yang dapat membangun keterampilan serta perkembangan anak dalam berfikir kritis.

Kedua pendekatan ini memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Pendidikan Islam dapat efektif dalam memperkuat pemahaman ajaran agama dan moral, sementara pendidikan umum dapat memberikan siswa pengalaman belajar yang lebih beragam dan memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dalam dunia yang terus berubah. Dalam konteks ini, penting untuk mencari keseimbangan yang tepat antara pendekatan tradisional dan beragam dalam metode pengajaran, dengan mempertimbangkan tujuan dan nilai-nilai pendidikan yang diinginkan.

3. Analisis Dampak Sosial

Dampak sosial dari pendidikan Islam dan pendidikan umum mencerminkan peran pendidikan dalam membentuk individu dan masyarakat.

- Pendidikan Islam cenderung memperkuat identitas keagamaan siswa, yang dapat memiliki dampak positif dalam mempertahankan nilai-nilai agama dan moral dalam masyarakat. Namun, dalam beberapa kasus, ini juga dapat menciptakan ketidakpahaman atau ketegangan dengan kelompok non-Muslim, ini senada dengan penelitian (Huda, 2019), (Yosef, 2022) dan (Basyuni, 2013) menemukan bahwa pendidikan nilai-nilai dan moral dapat memperkuat identitas keagamaan.
- Pendidikan umum, dengan inklusi sosial yang lebih besar, memiliki potensi untuk mempromosikan toleransi dan pemahaman lintas budaya. Namun, tantangan muncul dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama dan budaya dalam pendidikan umum tanpa

mengorbankan prinsip-prinsip inklusi dan keragaman. Penelitian yang dilakukan oleh (Ahyani, Permana, & Abduloh, 2020) dan (Adawiyah, Mansur, & Handayani, 2019) menemukan bahwa pendidikan nasional lebih terbuka dari berbagai aspek dengan lebih menitik beratkan pada toleransi lintas agama dan budaya.

Dalam konteks ini, penting bagi sistem pendidikan di Indonesia untuk mempertimbangkan bagaimana menggabungkan nilai-nilai agama dan budaya dalam pendidikan umum untuk menciptakan masyarakat yang inklusif dan toleran. Ini juga menekankan pentingnya promosi dialog antar kelompok agama dan budaya untuk memperkuat toleransi dan kerukunan sosial di Indonesia yang beragam.

KESIMPULAN

Perbedaan Kurikulum: Kurikulum pendidikan Islam di Indonesia berfokus pada pendidikan agama, moral, dan budaya Islam, dengan mata pelajaran utama seperti studi Al-Quran, hadis, fiqh, dan akhlak. Pendidikan umum, di sisi lain, mencakup berbagai mata pelajaran sekuler, mencerminkan pendekatan yang lebih komprehensif. **Perbedaan Metode Pengajaran:** Pendidikan Islam sering menggunakan metode pengajaran yang lebih tradisional, dengan penekanan pada hafalan teks agama dan pengajaran oleh guru agama. Pendidikan umum menggunakan berbagai metode pengajaran yang lebih beragam, termasuk diskusi, proyek, dan teknologi. **Dampak Sosial yang Beragam:** Dampak sosial pendidikan Islam mencakup penguatan identitas keagamaan dan pembentukan jaringan sosial dalam komunitas agama tertentu. Pendidikan umum, sementara itu, memiliki potensi untuk mempromosikan inklusi sosial dan toleransi lintas budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdah, M. (2019). Ragam Pendekatan dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI). *FONDATIA: Jurnal pendidikan Dasar*, 3(1), 27-41. Retrieved from <https://doi.org/10.36088/fondatia.v3i1.158>
- Adawiyah, R., Mansur, M., & Handayani, T. (2019). Analisis Penerapan Pendidikan Multikultural Dalam Menciptakan Toleransi Antar Umat Beragama. *Jurnal Civic Hukum*, 29-40. Retrieved from <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jurnalcivichukum/article/download/9166/pdf>
- Ahyani, H., Permana, D., & Abduloh, A. Y. (2020). Pendidikan Islam dalam Lingkup Dimensi Sosio Kultural di Era Revolusi Industri 4.0. *FITRAH Journal Of Islamic Education*, 1(2), 273-288. doi:<https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i2.20>
- Alfiyanto, A., & Hidayati, F. (2022). Tenaga Pendidik dan Literasi Digital: Tantangan Pembelajaran Di Era Industri 4.0. *Ikhtisar: Jurnal Pengetahuan Islam*, 2(1), 72-83. doi:<https://doi.org/10.55062/IJPI.2022.v2i1.45>
- Anwar, M. (2014). *Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Basyuni, M. (2013). Comparing Islamic Education and General Education. *Al-Bayyinah: Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadits*, 11(1), 1-14.
- Desriandi, R., Wandu, J. I., Sandra, R., Fitriani, E., Gistituati, N., Rusdinal, & Ananda, A. (2022). Indonesia vs Japan in the Education System. *International Journal of Educational Dynamics*, 5(1), 01-07. doi:<https://doi.org/10.24036/ijeds.v5i1.346>
- Gade, S. (2011). PERBANDINGAN KONSEP DASAR PENDIDIKAN ANTARA DEWEY DAN ASY-SYAIBANI. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 12(1), 86-105. Retrieved from <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/view/440/351>
- Huda, N. (2019). Prank Dan Dampak Sosial : Kajian Pendidikan Masyarakat Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Ta'dibi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 1-23. Retrieved from <http://e-jurnal.stail.ac.id/index.php/tadibi/article/view/121/101>
- Idris, R. (2017). Perubahan Sosial Budaya dan Ekonomi Indonesia dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan. *Lentera Pendidikan Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 14(2), 219-231. doi:<https://doi.org/10.24252/lp.2011v14n2a7>
- Kariyawasam, A. (2017). Comparing Islamic and Western Education: A Literature Review. *International Journal of Social Science and Humanity*, 7(5), 303-307.
- Kebudayaan, K. P. (2013). *Kurikulum 2013: Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Pertama (SMP)/MTs*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khoiruddin, M. (2016). Analisis Kebijakan Kurikulum Pendidikan Islam di Lembaga Pendidikan Islam. *JOIES (Journal of Islamic Education Studies)*, 1(1), 155-170. doi:<https://doi.org/10.15642/joies.2016.1.1.141-154>
- Muthoifin. (2016). Sistem Pendidikan Nasional dan Pendidikan Islam. *Jurnal Wahana Akademika*, 2(1), 61-75. doi:[10.21580/wa.v2i1.822](https://doi.org/10.21580/wa.v2i1.822) PDF
- Neuman, W. L. (2017). *Metodologi Penelitian Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi 7*. Jakarta: Indeks.
- Putri, A. M. (2023). *Negara Dengan Umat Muslim Terbanyak Dunia, RI Nomor Berapa?* Indonesia: CNBC Indonesia. Retrieved September Thursday, 2023, from <https://www.cnbcindonesia.com/research/20230328043319-128-424953/negara-dengan-umat-muslim-terbanyak-dunia-ri-nomor-berapa#:~:text=Melansir%20dari%20data%20World%20Population,Indonesia%20yang%20memeluk%20agama%20Islam.>
- Rianie, N. (2016). PENDEKATAN DAN METODE PENDIDIKAN ISLAM (Sebuah Perbandingan dalam Konsep Teori Pendidikan Islam dan Barat). *Jurnal: Management of Education*, 1(1), 105-117. doi:<http://dx.doi.org/10.18592/moe.v1i2.350>
- Saputro, S. D. (2018). Studi Perbandingan Pendidikan Umum dan Agama di Kabupaten Bangkalan. *Pamator Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 11(1), 32-41. doi:DOI: <https://doi.org/10.21107/pamator.v11i1.4438>
-

- Sari, L. A., & Misbahuddin, M. (2017). A Comparative Study of Islamic and Western Education: How Far is Indonesia in Islamic Education Curriculum Implementation. *International Journal of Scientific & Engineering Research*, 8(10), 1905-1911.
- Sari, M. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Karakter dan Etika Siswa di Tingkat Sekolah Dasar. *AL-MUJAHADAH: ISLAMIC EDUCATION JOURNAL*, 1(1), 54-71. Retrieved from <https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/almujahadah/article/view/230/48>
- Sinta, T. D., & Wahyuni, B. D. (2022). Kesenjangan Sosial Dalam Mengakses Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Edukasi Multikultural*, 4(1), 11-28. Retrieved from <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/multikultura/article/view/9495>
- Sisdiknas, U. (2023). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Somad, M. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Agama*, 171-186. doi:<https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.882>
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thana, P. M., & Hanipah, S. (2023). Kurikulum Merdeka: Transformasi Pendidikan SD Untuk Menghadapi Tantangan Abad ke-21. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 281-288. Retrieved from <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/4331>
- Wandu, J. I., Afrita, N., & Hefni, H. (2021). Study of" Functional Structure" Emile Durkheim Reviewed From Educational Anthropology on Character and Behavior Society. *Ikhtisar Jurnal Pengetahuan Islam*, 1(1), 39-51. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/351490-study-of-functional-structure-emilie-dur-ad250b42.pdf>
- Wandu, J. I., Ananda, A., & Nurdin, B. (2018). The effect of think pair share method and students' creativity on students' learning outcome. *International Conference on Education, Social Sciences and Technology Proceeding(ICESST)*, 918-926. doi:DOI:<https://doi.org/10.29210/20181132>
- Wandu, J. I., Ananda, A., & Nurdin, B. (2018). The effect of think pair share method and students' creativity on students' learning outcome. *International Conference on Education, Social Sciences and Technology* (pp. 918-926). Padang: UNP. Retrieved from <https://www.gci.or.id/assets/papers/icesst-2018-132.pdf>
- Wandu, J. i., Nora, A., & Hefni, H. (2021). Study of" Functional Structure" Emile Durkheim Reviewed From Educational Anthropology on Character and Behavior Society. *Ikhtisar*, 1(1), 39-51. Retrieved from <https://www.neliti.com/publications/351490/study-of-functional-structure-emilie-durkheim-reviewed-from-educational-anthropo>

- Wandu, J. I., Yanti, N., & Ariani, F. (2023). Peningkatan UMKM Berbasis Digital Sebagai Sarana Meningkatkan Pendidikan Anak Di Masyarakat Korong Sigaung, Nagari Sungai Asam, Kecamatan 2x11 Enam Lingkung, Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 6(2), 297-304. Retrieved from <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/pengabdianbumir/article/view/5648>
- Wandu, J. I., Yanti, N., & Ariani, F. (2023). Peningkatan UMKM Berbasis Digital Sebagai Sarana Meningkatkan Pendidikan Anak Di Masyarakat Korong Sigaung, Nagari Sungai Asam, Kecamatan 2x11 Enam Lingkung, Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 6(2), 297-304. doi:<https://doi.org/10.36085/jpmbr.v6i2.5648>
- Wandu, J. I., Yanti, N., Ariani, F., Afnita, N., Amris, F. K., & Rahmadinur, W. (2023). Peningkatan UMKM Berbasis Digital Sebagai Sarana Meningkatkan Pendidikan Anak Di Masyarakat Korong Sigaung, Nagari Sungai Asam Kecamatan 2x11 Enam Lingkung, Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 6(2), 297-304. doi:<https://doi.org/10.36085/jpmbr.v6i2.5648>
- Wandu, J. I., Yanti, N., Ariani, F., Afnita, N., Amris, F. K., & Rahmadinur, W. (2023). Peningkatan UMKM Berbasis Digital Sebagai Sarana Meningkatkan Pendidikan Anak Di Masyarakat Korong Sigaung, Nagari Sungai Asam, Kecamatan 2x11 Enam Lingkung, Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 297-304. Retrieved from https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=iuRAUZA AAAAJ&citation_for_view=iuRAUZA AAAAJ:fPk4N6BV_jEC
- Widiansyah, A. (2017). Peran Ekonomi dalam Pendidikan dan Pendidikan dalam Pembangunan Ekonomi. *CAKRAWALA Jurnal Humaniora Universitas Bina Sarana dan Informatika*, 17(2), 207-215. doi:<https://doi.org/10.31294/jc.v17i2.2612>
- Yosef. (2022). A Comparative Study Between Islamic and Public High Schools on Multicultural Self-Efficacy. *Islamic Guidance and Counseling Journal*, 5(1), 56-70. doi:<https://doi.org/10.25217/igcj.v5i1.2591>